

ABSTRACT

This study aims to test, analyze, and obtain empirical evidence regarding the effect of cash flow, capital structure, and company size on financial distress. This research was conducted on tourism, hotel, and restaurant sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2021 period. This study uses secondary data sourced from the financial statements of tourism, hotel, and restaurant companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique in this study used the purposive sampling method with several predetermined criteria so that the sample obtained was 84 samples. The data analysis method used is multiple linear analysis with several tests, namely descriptive statistical tests, classification assumption tests, model feasibility tests, and hypothesis tests whose calculations use the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 26 application.

The results of this study show that cash flow has a positive and significant effect on financial distress, capital structure has a negative and significant effect on financial distress, while the size of the company has no effect and is not significant on financial distress.

Keywords: Financial Distress, Cash Flow, Capital Structure, Company Size.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, menganalisa, dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh arus kas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 84 sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan beberapa pengujian yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan uji hipotesis yang perhitungannya menggunakan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Arus Kas, Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan.

